

TINGKAT PENGHAMBATAN MINYAK CENGKEH TERHADAP PERTUMBUHAN PATOGEN PENYEBAB BUSUK BUAH KAKAO (*Phytophthora palmivora*)

Oleh

**Antonius Ricky Juanto
NPM 18722010**

RINGKASAN

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan, dan devisa Negara. Produktivitas kakao di Indonesia tergolong rendah, salah satu penyebabnya adalah serangan penyakit busuk buah kakao yang disebabkan *Phytophthora palmivora*. Pengendalian yang umum dilakukan adalah secara kimiawi menggunakan fungisida sintetik dan secara tidak langsung akan menimbulkan dampak negatif apabila terakumulasi dalam tanah. Kehilangan hasil akibat serangan busuk buah kakao dapat diatasi dengan pengendalian alternatif yang murah, efektif, sekaligus aman bagi lingkungan yaitu biopestisida salah satunya minyak atsiri cengkeh. Komponen terbesar yang terdapat dalam minyak cengkeh adalah eugenol 70-80%. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi minyak cengkeh terbaik dalam menghambat patogen busuk buah kakao *Phytophthora palmivora*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Tanaman II Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dimulai pada Februari 2022 sampai dengan Mei 2022. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan lima perlakuan dan masing-masing satuan percobaan terdiri dari lima ulangan, sehingga terdapat 25 satuan percobaan. Variabel pengamatan adalah diameter pertumbuhan jamur dan presentase daya hambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi terbaik dalam menghambat pertumbuhan jamur *P. palmivora* adalah konsentrasi 20% dengan diameter terendah yaitu 4,06 cm dan presentase daya hambat pertumbuhan *P. palmivora* tertinggi yaitu 54,9%.

Kata kunci : *Phytophthora palmivora*, minyak atsiri cengkeh